

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN PADA REMAJA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMA BPS&K 1 JAKARTA TAHUN 2021

Fera Kresyca

Abstrak

International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health menyatakan bahwa angka kematian Ibu di Indonesia sampai tahun 2019 masih tinggi, yaitu sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab peningkatan kasus, dikarenakan banyak remaja mengalami kehamilan yang tidak diinginkan pra-nikah. Kasus tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, dibutuhkan promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, agar remaja memiliki sikap mendukung terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan perbedaan promosi kesehatan kehamilan yang tidak diinginkan terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA BPS&K 1 Jakarta. Metode yang digunakan yaitu *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test and post-test*. Promosi kesehatan dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting* dan *google form* untuk pengisian kuesioner. Media yang dipakai berupa video. Sampel terdiri dari 102 siswa. Hasil uji *Wilcoxon* pada pengetahuan dan sikap siswa terkait kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja diperoleh *p-value* sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan antara pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan promosi kesehatan. Diharapkan sekolah dapat memberikan sosialisasi pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada siswa agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Promosi Kesehatan, Sikap, Video

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION ON PREVENTION OF UNWANTED PREGNANCY IN ADOLESCENTS ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF BPS&K 1 JAKARTA HIGH SCHOOL STUDENTS IN 2021

Fera Kresyca

Abstract

The International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health stated that the maternal mortality rate in Indonesia until 2019 was high, at 305 per 100,000 live births. One of the causes of the case, many teenagers experience unwanted pregnancies before marriage. Cases caused by lack of knowledge of reproductive health. Therefore, health promotion is needed to increase knowledge, so that adolescents have an attitude of supporting the prevention of unwanted pregnancies. This study aims to determine the effect and differences of unwanted pregnancy health promotion on the knowledge and attitudes of high school students BPS&K 1 Jakarta. The method used is pre-experimental with one group pre-test and post-test. Health promotion online with zoom meeting and google form. Media in the form of videos. The sample consisted of 102 students. The results of the Wilcoxon test on students' knowledge and attitudes regarding unwanted pregnancy obtained a p-value of 0.000. It was concluded that, there was a difference between students' knowledge and attitudes after being given health promotion. It is expected that the school will provide socialization on the prevention of unwanted pregnancy to students so that it does not happen in the future.

Keywords: Attitude, Health Promotion, Knowledge, Videos